

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari data dan analisa penelitian tersebut di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil kajian gambaran implementasi *Automatic Stop Order* (ASO) Ketorolak di rumah sakit adalah untuk resep rawat jalan Lama pemberian 1–5 hari sebanyak 79,25% dan resep rawat inap sebanyak 97,50%.
2. Hasil kajian kesesuaian dosis masih ditemukan ketidaksesuaian dosis dengan rekomendasi yang digunakan, yaitu pada peresepan Ketorolak tablet untuk usia di bawah 16 tahun (1,45%,) dan Ketorolak parenteral 2,52%, serta pemberian Ketorolak parenteral usia 16-45 tahun dengan dosis di atas 90 mg (5,05%), dan di atas 45 tahun dosis di atas 60 mg (18,66%).
3. Kajian potensi interaksi obat - obat Ketorolak dengan kombinasi obat lain ditemukan 72,16% potensi terjadinya interaksi kategori mayor, 13,19% kategori moderat, dan 14,65% potensi terjadinya kontra indikasi.

6.2 Saran

1. Bagi penelitian yang akan datang

- a. Dilakukan kajian lebih lanjut terkait profil pengobatan pasien sebagai bentuk evaluasi *adverse event*/kejadian yang tidak diharapkan dari penggunaan Ketorolak dengan menggunakan instrumen pemeriksaan skala laboratorium.
- b. Dilakukan penelitian analisa rasionalitas dosis pemberian Ketorolak untuk pasien lansia dan penderita gagal ginjal dengan menggunakan parameter hasil pemeriksaan *creatinine clearance test*.

2. Bagi Rumah sakit

- a. Untuk rumah sakit khususnya bagi farmasi dapat lebih mengoptimalkan perannya dalam pengendalian penggunaan obat-obatan yang poten, khususnya yang termasuk kategori *Automatic Stop Order* (ASO).
- b. dilakukan evaluasi berkala terutama penggunaan Ketorolak untuk pasien rawat jalan.